**FORM PENILAIAN MANDIRI**

**PEMRROGRAMAN WEB DAN MOBILE**

|  |  |
| --- | --- |
| **Absen** | **Nama** |
| 20 | Naqsyadenta Afkarin |

|  |  |
| --- | --- |
| **Materi** | **Nilai** |
| PHP Dasar | 90 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. Menginstal xampp yaitu server dari php.

2. Menginstal php snippet yaitu untuk menjalankan php lebih cepat.

3. Mengaktifkan apache dan menambahkan html.json dan php.json pada file -> preferences -> user snippets. Sama dengan php awesome namun mengatur dengan manual.

4. Membuat dokumen didalam htdocs.

5. Melihat hasil di localhost.

6. Membuat sebuah tampilan didalam php dengan menggunakan petik dua. Seperti echo “Saya Belajar PHP”;.

7. Membuat agar mengenter kebawah dengan menggunakan tag html. Seperti echo “<br>”;.

8. Menampilkan dengan menggunakan petik satu ( ‘ ) dan petik dua ( “ ).

9. Menampilkan dan memberi style yang diletakkan didalam tag html. Seperti echo ‘<h1 style = “background-color:red” >Belajar PHP itu Mudah</h1>’;. Jika didalamnya sudah terdapat petik dua maka sebaiknya yang diluar menggunakan petik satu dan sebaliknya.

10. Menampilkan dengan menyambungkan beberapa string dengan menggunakan tanda titik ( . ). Seperti echo ‘saya belajar’ . ‘PHP’ . ‘<br>’ ;

11. Menampilkan angka dengan menulisnya biasa. Seperti echo 2020;. Angka tidak menggunakan tanda petik satu dan petik dua, jika menggunkan maka akan termasuk huruf atau string.

12. Penulisan perbedaan huruf dan angka pada php. Jika menggunakan tanda petik dua maka akan dimaksud huruf sedangkan angka tidak menggunakan tanda petik dua.

13. Pada angka bisa dilakukan proses aritmatika. Seperti echo 2020 + 2;. Maka akan tampil 2022.

14. Menampilkan menggunakan variable yaitu wadah. Seperti $tulisan = “Saya Belajar PHP”. Kemudian jika ditampilkan dengan echo $nama variable nya.

15. Menampilkan angka menggunakan variable yaitu wadah. Seperti $angka = 2020. Kemudian jika ditampilkan dengan echo $nama variable nya.

16. Menampilkan angka yang disambung dengan tulisan tidak bisa dilakukan langsung tetapi dengan variable. Seperti echo ‘tulisan‘ . $nama variablenya . ‘<br>’;. Br untuk enter kebawah.

17. Mengetahui tipedata sebuah variable dengan menggunakan var\_dumb. Seperti var\_dumb ($nama variable);

18. Tipe data akan berubah sesuai isi yang berada didalam variable.

19. Tipe data bisa langsung dideklarasikan di dalam var\_dumb sebelah nama variable. Seperti var\_dumb ((tipe data)$nama variable); . jika pada variable yang berisi angka kemudian diberi petik satu agar menjadi huruf maka tipedatanya adalah string tetapi jika pada var\_dumb dideklarasikan integer (int) maka akan tampil dengan tipe data integer(int).

20. Membuat komentar yaitu seperti menonaktifkan, maka akan tidak tampil.

21. Membuat komentar dengan garis miring dua untuk menonaktifkan satu baris.

22. Membuat komentar dengan garis /\* untuk menonaktifkan semuanya, kemudian ditutp dengan \*/.

23. Menggunakan function yaitu wadah untuk menyimpan dan jika ingin menampilkan maka harus dipanggil nama function nya terlebih dahulu.

24. Menggunakan function yang hanya menampilkan. Seperti function nama function () { isi }. Kemudian jika menampilkan seperti nama function () ;

25. Menggunakan function dengan isi peroses perhitungan. Seperti function nama function () { rumus $p $l dan $luas kemudian menampilkan echo nama function}. Kemudian jika menampilkan seperti nama function () .

26. Menggunakan function dengan isi peroses perhitungan dan angka nya bisa diganti tanpa harus membuat rumus lagi. Seperti function nama function () { rumus $p $l dan $luas kemudian menampilkan echo nama function }. Pada function ini untuk $p dan $l dipindahkan kedalam kurung yang ada disebelah nama functionnya. Kemudian jika menampilkan seperti nama function () dan bisa diganti angka didalam kurung nama fuction pada perintah menampilkan.

27. Menggunakan function dengan return yang artinya dikeluarkan. Pada function proses perhitungan, hasil dari perhitungan tersebut dikeluarkan kemudian bisa dikalikan kembali untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

28. Menggunakan function dengan return yang artinya dikeluarkan. Pada tulisan pada saat ingin ditampilkan maka memanggil nama functionnya.

29. Menggunakan operator matematika yaitu penjumlahan. Seperti $c=$a + $b; maka jika menampilkan hasilnya dengan echo $c;.

30. Menggunakan operator matematika yaitu pengurangan. Seperti $c=$a - $b; maka jika menampilkan hasilnya dengan echo $c;.

31. Menggunakan operator matematika yaitu perkalian. Seperti $c=$a \* $b; tanda kali menggunakan bintang. Maka jika menampilkan hasilnya dengan echo $c;.

32. Menggunakan operator matematika yaitu pembagian. Seperti $c=$a / $b; tanda bagi menggunakan garis miring. Maka jika menampilkan hasilnya dengan echo $c;.

33. Menggunakan operator matematika yaitu modul atau sisa bagi. Seperti $c=$a % $b;. Maka jika menampilkan hasilnya dengan echo $c;.

34. Menggunakan floor untuk pembulatan kebawah dan round untuk membulatan keatas untuk hasil yang desimal. Diletakkan pada perintah untuk menampilkan seperti echo floor($c);.

35. Menggunakan operator logika yaitu lebih kecil dari. Seperti $c=$a < $b;. Maka jika menampilkan hasilnya dengan echo $c;.

36. Menggunakan operator logika yaitu lebih besar dari. Seperti $c=$a > $b;. Maka jika menampilkan hasilnya dengan echo $c;.

37. Menggunakan operator logika yaitu sama besar dari. Seperti $c=$a == $b; menggunakan tanda sama dengan dua kali. Maka jika menampilkan hasilnya dengan echo $c;.

38. Menggunakan operator logika yaitu tidak sama besar dari. Seperti $c=$a != $b; menggunakan tanda seru dan tanda sama dengan. Maka jika menampilkan hasilnya dengan echo $c;.

39. Menggunakan increment. Seperti $a++; menggunakan tanda tambah dua kali. Maka jika menampilkan hasilnya dengan echo $a; dan hasilnya akan bertambah satu.

40. Menggunakan dicrement. Seperti $a--; menggunakan tanda minus dua kali. Maka jika menampilkan hasilnya dengan echo $a; dan hasilnya akan berkurang satu.

41. Menggunakan operator string. Seperti $hasil = $nama variable kata pertama . disambungkan dengan titik kemudian $nama variable kedua;. Maka jika menampilkan hasilnya dengan echo $hasil;.

42. Menyambungkan hasil dari penggabungan string pertama dengan kata lagi. Seperti $hasil .= ‘ kata yang akan digabung’;.

44. Mencoba pengujian menggunakan if. Pengujian dengan satu kondisi. Pertama menentukan isi dari variable pertama seperti $tanggal= 31, kemudian pada variable kedua adalah kondisinya seperti $hasil = $tanggal <32 yaitu apakah isis dari variable tanggal lebih kecil dari 32. Kemudian di uji dengan if seperti if ($hasil) { echo “benar”;} else { echo “salah”; }. Karena isi dari variable tanggal lebih kecil dari 32 maka hasilnya benar.

45. Mencoba pengujian dengan dua kondisi. Contohnya pertama mengisi variable nilai seperti $nilai = 5;.

$nilai = 5;

*if* ($nilai <= 100) {

*if* ($nilai >= 0) {

           echo 'Nilai Benar';

       }*else* {

           echo 'Nilai Salah';

       }

    }*else* {

        echo 'Nilai Salah';

    }

Kemudian diuji seperti diatas yaitu variable nilai apakah lebih kecil sama dengan 100, kemudian diuji kembali apakah variable nilai lebih besar sama dengan 0, jika benar maka akan menampilkan nilai benar. Jika dalam variable nilai itu -1 maka akan menampilkan nilai salah pada pengujian kedua. Jika dalan variable nilai itu 103 maka akan menampilkan nilai salah pada pengujian yang pertama.

46. Mencoba pengujian menggunakan AND(&&).

 if ($nilai >= 0 && $nilai <= 100) {

       echo 'Nilai Benar';

    }else {

        echo 'Nilai Salah';

    }

Pada pengujian AND ini akan menghasilkan nilai benar jika dua kondisi itu hasilnya benar, dan akan menampilkan nilai salah jika dua kondisi itu hasilnya salah.

47. Mencoba pengujian menggunakan XOR(||).

    if ($nilai >= 100 || $nilai <= 0) {

        echo 'Nilai Salah';

     }else {

         echo 'Nilai Benar';

     }

Pada pengujian XOR ini akan menghasilkan nilai benar jika salah satu kondisi itu salah.

48. Mencoba menggunakan loop yaitu perulangan menggunakan for. Seperti

for ($i=1; $i <= 12 ; $i++) {

    echo $i. ', ';

    }

Variable i dimulai dari 1 dan sampai dengan 12, kemudian i++ yang artinya akan menambah 1 setiap angka sampai batasnya. Maka akan menampilkan angka satu sampai 12 (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,). Tidak bisa lebih dari 12 karena berhentinya sampai angka 12.

49. Mencoba menggunakan loop yaitu perulangan menggunakan for dengan pelompatan atau menambah 2 setiap angka sampai batasnya. Seperti

for ($i=1; $i <= 12 ; $i=$i+2) {

        echo $i. ', ';

    }

Maka akan menampilkan angka dengan pelompatan atau menambah 2. Seperti (1, 3, 5, 7, 9, 11). Karena sampai 12 maka angka 13 tidak bisa.

50. Mencoba loop yaitu perulangan yang berkurang menggunakan for. Seperti

for ($i=12; $i >=1 ; $i--) {

       echo $i. ', ';

    }

Variable I dimulai dari 12 dan sampai dengan 1, kemudian i—yang artinya angka berkurang 1 setiap angka sampai batasnya. Dan juga bisa berkurang dua dengan $i=$i-2.

51. Mencoba loop yaitu perulangan yang menggunakan while. Seperti

$a=1;

     while ($a <= 10) {

        echo $a. ', ';

        $a++;

     }

Variable a dimulai dari 1, maka akan menampilkan angka 1 sampai batasnya yaitu 10. Pada kurung kurawal diberi a++ agar bisa menambah.

52. Mencoba loop yaitu perulangan yang menggunakan do while. Seperti

$a=1;

    do {

        echo $a. ', ';

        $a++;

    } while ($a <= 10);

Variable a dimulai dari satu, maka do diisi perintah menampilkan dan $a++ agar menambah, kemudian diluar kurung kurawal while diisi dengan perulangannya dari variable a sampai batasnya yaitu 10.

53. Mencoba switch yaitu pemilihan dengan angka. Seperti

 $hari = 4;

switch ($hari) {

        case 1:

            echo 'minggu';

            break;

        case 2:

            echo 'senin';

            break;

        case 3:

            echo 'selasa';

            break;

        default:

           echo 'hari belum dibuat';

           break;

    }

Pada variable hari diisi angka. Kemudian pada switch didalam kurung diisi nama variable tersebut. Kemudian didalam kurung kurawal terdapat pilihan. Dicase terdapa angka 1 sampai 3 dan echo nya diberi nama hari. Maka jika pada nama variable diisi angka 1 maka akan menampilkan nama hari yang terdapat padi case 1 begitupun seterusnya. Jika angka yang didalam variable hari tidak ada maka akan langsung menuju pada default yang berisi hari belum dibuat.

54. Mencoba switch yaitu pemilihan dengan string atau huruf. Seperti

$pilihan = 'tambah';

    switch ($pilihan) {

        case 'tambah':

            echo 'anda memilih tambah';

            break;

        case 'ubah':

            echo 'anda memilih ubah';

            break;

        case 'hapus':

            echo 'anda memilih hapus';

            break;

        default:

            echo 'pilihan belum ada';

            break;

    }

Jika pada variable diisi dengan apa yang ada didalam case maka akan menampilkan tulisan yang berada didalam echo. Jika padavariable diisi dengan yang tidak ada didalam case maka akan langsung menuju default dan akan menampilkan tulisan yang berada di echo defaulnya.

55. Membuat array dimensi dengan $nama variable = isi array nya.

56. Melihat tipe data dengan menggunakan var-dumb kemudian tanda buka dan tutup kurung diisi dengan nama variabelnya.

56. Menampilkan array dengan memanggil urutan staplesannya. Seperti echo $nama variable[0];.

57. Menampilkkan array menggunakan for. Seperti

 for ($i=0; $i <6 ; $i++) {

       //echo $i;

       echo $nama[$i]. "<br>";

    }

Menggunakan kuncinya atau ururtan staplesannya dengan variable I pada echo $nama variable [$i];.

58. Menampilkan semua array yang ada didalam nama variable. Seperti foreach ($variable as $key => value) {echo $key . => . $value; }. Variable diisi dengan nama variablenya, key yaitu staples urutannya dan value adalah isinya. Untuk menampilkan selalu menggunakan echo.

59. Mencoba array asosiatif yaitu array berpasangan.seperti $nama [“joni” => “Surabaya”, “budi”=> “malang raya”, “tejo” => “Jakarta”];

60. Menampilkan semua array asosiatif dengan foreach ($variable as $key => value) {echo $key . => . $value; }.

61. Cara lain menuliskan array asosiatif. Seperti

$nama["joni"]="surabaya";

$nama["budi"]="malang raya";

$nama["tejo"]="jakarta";

62. Menampilkan array biasa dengan foreach. Seperti foreach ($nama variable as $key) { echo $key. ‘<br>’;. Maka akan menampilkan semua isi array dengan menggunakan key atau kuncinya atau urutan setaplesannya.

63. Menggunakan require\_once untuk menampilkan atau mengambil semua isi dari suatu file di file lain. Dengan membuat file baru kemudian didalamnya ditulis <?php require\_once “nama file php yang akan ditampilkan atau diambil di file ini “; ?>.

64. Mencoba membuat file baru diberi nama nav dan diisi dengan tag html nav, kemudian tag ul, lalu li, dan didalam li diisi tulisan. Kemudian menampilkan semua isi dari file nav di file lain dengan require\_once “(nama file) nav.php”;. Maka semua isi dari file nav akan tampil di file yang berisi require\_once tersebut.